

LITERASI MEDIA DIGITAL SEBAGAI STRATEGI MITIGASI BENCANA PADA LEMBAGA PEMERINTAH MELALUI INSTAGRAM

Muhammad Nur Ichsan¹, Syifa Aulia²

muhammadIchsan@lecturer.unsia.ac.id¹, 2025.syifaaulia@student.unsia.ac.id²

Universitas Siber Asia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data observasi melalui media sosial Instagram Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang menunjukkan daya minat literasi dan interaksi masyarakat yang rendah. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya literasi media digital sebagai strategi yang dilakukan oleh Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam melakukan sosialisasi pada masyarakat melalui pendekatan media sosial Instagram. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, dan wawancara. Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara adalah Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) juga memenuhi konsep literasi media digital serta menerapkan model literasi media digital pada laman Instagramnya. Pada realitanya, konten mitigasi bencana masih minim karena tertutup konten-konten terupdate selain mitigasi bencana, serta interaksi Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dengan audien masih rendah sehingga perlunya pengembangan konten yang berkelanjutan agar semakin variatif dan interaktif dalam meningkatkan awareness masyarakat dalam literasi media digital sebagai langkah-langkah mitigasi bencana di Indonesia.

Kata Kunci: Literasi Media Digital, Model Literasi Media Digital, Media Sosial Instagram, Tantangan Literasi Media Digital, Mitigasi Bencana.

ABSTRACT

This research is motivated by observational data from the Instagram social media account of the National Disaster Management Agency (BNPB), which shows a low level of public interest and interaction in disaster literacy. This study aims to understand the efforts of digital media literacy as a strategy implemented BNPB to socialize with the public through an approach using Instagram social media. The method used in this research is descriptive qualitative with observation techniques and interviews. Based on the data from observations and interviews, BNPB has met the concept of digital media literacy and applied a digital media literacy model on its Instagram page. In reality, disaster mitigation content is still minimal because it is overshadowed by the latest content unrelated to disaster mitigation. Additionally, the interaction between National Disaster Management Agency (BNPB) and its audience is still limited. Therefore, there is a need for the development of sustainable, more varied, and interactive content to increase public awareness of digital media literacy as a step toward disaster mitigation in Indonesia.

Keywords: Digital Media Literacy, Digital Media Literacy Models, Instagram Social Media, Challenges Of Digital Media Literacy, And Disaster Mitigation.

PENDAHULUAN

Seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi, cara kita mengakses dan menerima informasi telah berubah secara signifikan. Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah peningkatan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi, terutama dalam situasi darurat seperti bencana alam. Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan terhadap berbagai jenis bencana alam. Kondisi geografis, demografis, sosiologis dan historis Indonesia menjadikan wilayah Indonesia rawan terhadap bencana (alam, non

alam, dan sosial) (Wardyaningrum, 2014 dalam Yulianto et al., 2021). [1]

Media sosial menurut Hidayatullah (2020:1) merupakan situs atau layanan daring yang memungkinkan penggunaanya untuk mengonsumsi serta mengikuti atau berpartisipasi dalam membuat, mengomentari, dan menyebarkan berbagai konten dalam berbagai format seperti teks, gambar, video, dan foto. Instagram sendiri merupakan media sosial yang digunakan oleh para penggunaanya sebagai media sosial dengan fungsi membagikan informasi berupa gambar, foto, video, dan caption (Sutrisno & Mayangsari, 2021:119). [2]

Akun media sosial Instagram Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memiliki 481 ribu pengikut per 18 Desember 2024, telah menjadi salah satu saluran utama bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi tentang bencana. Pemanfaatan fitur seperti Instagram feed, BNPB dapat menyampaikan pesan yang edukatif, informatif, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Berdasarkan Instagram feed Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dapat mengunggah infografik dan video mengenai langkah-langkah mitigasi bencana, seperti cara menghadapi gempa bumi, serta informasi terkini terkait kejadian bencana. Video berdurasi 60 detik yang berisikan rangkuman berita tentang bencana terkini, memberikan informasi secara singkat namun padat, yang membantu masyarakat untuk segera mendapatkan pembaruan tentang peristiwa bencana yang sedang berlangsung.

Literasi media digital menjadi kunci penting untuk membantu masyarakat memperoleh informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dengan mudah. Dalam konteks ini selaku Pemerintah Indonesia yaitu Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah memanfaatkan platform media sosial terutama Instagram, untuk memberikan informasi terkait mitigasi bencana dan mengedukasi masyarakat.

Indonesia memiliki dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau, yang dipengaruhi oleh angin monsun. Musim hujan biasanya berlangsung pada Oktober hingga Maret, sementara musim kemarau terjadi antara April hingga September. Pada periode Oktober hingga Desember 2024, curah hujan yang tinggi dipengaruhi oleh fenomena La Niña, yaitu kejadian anomali iklim global yang ditandai dengan suhu permukaan laut (SPL) atau sea surface temperature (SST) di Samudra Pasifik tropis bagian tengah dan timur yang lebih dingin dibandingkan suhu normalnya. Fenomena ini menyebabkan peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia, yang meningkatkan risiko bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, puting beliung, hingga badai tropis (Cews.bmkg.go.id). [3] Faktor geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dengan banyak sungai dan lereng curam semakin memperparah risiko bencana selama periode tersebut.



Gambar 1. Data BNPB melalui Gis.bnpb.go.id

Berdasarkan data dari Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) di atas, selama periode 1 Oktober hingga 18 Desember 2024, tercatat 445 kejadian bencana alam di Indonesia. Rinciannya meliputi 197 kejadian banjir, 163 cuaca ekstrem, 28 tanah longsor, 44 kebakaran hutan dan lahan, 4 gelombang pasang dan abrasi, 2 gempa bumi, 6 kekeringan, 1 erupsi gunung api, dan 1 tsunami. Dampaknya, sebanyak 100 orang meninggal dunia, 9 hilang, 267 mengalami luka-luka, dan 929.642 orang terdampak atau mengungsi. Selain itu, bencana ini mengakibatkan kerusakan 7.488 rumah rusak ringan, 2.926 rusak sedang, 2.847 rusak berat, dengan total 13.261 rumah rusak. Kerusakan juga terjadi pada 68 fasilitas umum, termasuk 24 satuan pendidikan, 41 rumah ibadah, dan 3 fasilitas kesehatan (Gis.bnpb.go.id). [4]

Urgensi masalah dalam Penelitian ini yaitu kurang optimalnya media Instagram Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam melakukan sosialisasi ke masyarakat, dikarenakan isi kontennya yang terlalu statis. Berdasarkan hasil observasi/analisa konten Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tersebut, masyarakat kurang memahami isi pesan langkah mitigasi bencana yang benar. Pengertian statis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu dalam keadaan diam, tidak bergerak, tidak aktif, tidak mau menyesuaikan diri dengan keadaan zaman. [5]

Postingan pada konten Instagram Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada periode 1 Oktober 2024 hingga 18 Desember 2024 kurang mendapatkan perhatian dan minat publik tampak dari fitur interaksi like, comment, dan share yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Instagram adalah platform yang efektif untuk menyampaikan informasi secara cepat, masih ada tantangan dalam hal menarik minat audiens, terutama dalam membuat konten yang lebih menarik, dinamis, dan interaktif bagi publik yang lebih luas.

Kehadiran Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam penggunaan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan informasi bencana dan mitigasi mencerminkan pentingnya literasi media digital dalam kebencanaan. Menurut UU 24 Tahun 2007, mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (BPBD Kab. Bandung). [6]

Penelitian sebelumnya yang relevan pada penelitian ini yaitu oleh Oktaria et al, (2023) dengan judul "Pembelajaran Mitigasi Bencana Berbasis Literasi Informasi untuk Meningkatkan Disaster Self Awareness AUD". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Sementara teori yang digunakan adalah literasi informasi, disaster self-awareness, mitigasi bencana, anak usia dini. Hasil penelitian ini adalah tingkat keterampilan literasi informasi pendidik dalam penyusunan bahan ajar mitigasi bencana masih sangat rendah. [7]

Selanjutnya penelitian kedua oleh Ida et al., (2024) yang berjudul "Literasi Digital Informasi Kebencanaan Selama Erupsi Gunung Semeru pada Perempuan Terdampak di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur". Penelitian ini menggunakan metodologi berbasis gender dan pertanyaan terbuka. Teori yang digunakan adalah literasi informasi kebencanaan, perempuan, risk communication protocol, wilayah terdampak bencana. Hasil penelitian tersebut adalah menekankan pentingnya memanfaatkan modal sosial dan mengintegrasikan kelompok perempuan dengan pemerintah dan sumber utama informasi bencana. [8]

Kemudian penelitian ketiga yang dilakukan oleh Gelgel, Amanda., (2020) yang berjudul "Media Sosial dan Literasi Kebencanaan di Bali". Penelitian ini menggunakan

metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sementara teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Komunikasi Bencana, Media Baru dan Bencana, Literasi, Teori Dependensi Media. Hasil dari penelitian ini adalah Masyarakat di Bali tercatat telah mendapat terpaaan mengenai informasi bencana secara luas. [9]

Lanjut penelitian yang keempat adalah Penelitian dari Arifianto et al., (2024) yang berjudul "Film Sebagai Literasi Bencana". Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan sejenisnya. Teori yang digunakan adalah Literasi Bencana, Resiliensi, Video, Produksi-eksebis, arsip. Hasil dari penelitian tersebut adalah Literasi kebencanaan berbasis visual dinikmati lebih banyak orang, karena medium film atau video dinikmati secara umum. [10]

Studi penenelitian yang kelima dilakukan oleh Pratiwi et al., (2022). Penelitian tersebut berjudul "Literasi Komunikasi Masyarakat Dalam Kewaspadaan Bencana Banjir (Studi Pada Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Kendari). Penelitian tersebut menggunakan metode jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah literasi, komunikasi masyarakat, sosialisasi, media sosial. Hasil penelitian tersebut adalah sudah dilaksanakan tentang literasi komunikasi bencana untuk masyarakat Kota Kendari sebagai upaya peningkatan kewaspadaan bencana banjir merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum bencana terjadi (prabencana) guna memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat mengenai bencana banjir. [11]

Aspek perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu subjek penelitian ini berfokus kepada media sosial Instagram Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam memanfaatkan akun Instagramnya dalam mengolah, membuat, menyebarkan pemahaman terkait mitigasi dalam mengatasi kebencanaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini pendekatan kualitatif deskriptif dan metode wawancara dengan Pranata Humas Terampil Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah literasi media digital, media sosial Instagram, dan mitigasi bencana.

Teori Literasi Media Digital yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Milyane et al. (2020). Literasi media digital merupakan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, maupun jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum yang sesuai dengan kegunaannya. Teori ini mendukung fokus penelitian untuk menganalisis sejauh mana pemanfaatan media sosial Instagram Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dapat meningkatkan literasi media digital sebagai langkah mitigasi bencana. [12]

Model literasi media digital menurut Douglas A.J. Belshaw melalui Fatmawati (2021) mengatakan bahwa ada delapan elemen esensial untuk mengembangkan literasi digital, yaitu:

- a. Kultural, yaitu pemahaman ragam konteks pengguna dunia digital;
- b. Kognitif, yaitu daya pikir dalam menilai konten;
- c. Konstruktif, yaitu reka cipta sesuatu yang ahli dan aktual;
- d. Komunikatif, memahami kinerja jejaring & komunikasi dunia digital;
- e. Kepercayaan diri yang bertanggung jawab;
- f. Kreatif, melakukan hal baru dengan cara baru;
- g. Kritis dalam menyikapi konten;
- h. Bertanggung jawab secara sosial.

Model Literasi Media Digital ini memperkuat faktor-faktor pendukung sejauh mana tercapainya literasi media digital yang telah dilakukan oleh Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada konten-konten media sosial Instagram-nya.

Adapun data mengenai tantangan terkait Literasi Media Digital melalui El Afif H.J., (2025). seperti akses teknologi yang tidak merata, kualitas konten yang meragukan, serta rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Melansir data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023, populasi Indonesia mencapai 278,69 juta jiwa. Namun, minat baca di kalangan masyarakat sangat rendah. Merujuk data UNESCO, hanya 0,001% penduduk Indonesia yang memiliki minat baca, yang berarti dari setiap 1000 orang, hanya satu yang aktif membaca. Selain itu, survei Program of International Student Assessment (PISA) pada tahun 2019 menempatkan Indonesia di peringkat ke-62 dari 70 negara dalam hal minat baca, menunjukkan bahwa Indonesia termasuk dalam sepuluh negara dengan tingkat literasi terendah. [14]

Berdasarkan data terkait tantangan Literasi Media Digital di atas, tentu saja menjadi tolak ukur sejauh upaya Literasi Media Digital yang telah dilakukan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai strategi dalam mengemas pesan atau membuat konten terkait langkah mitigasi bencana di Indonesia melalui pendekatan konten media sosial Instagram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai penguatan literasi media digital melalui media sosial Instagram Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai langkah mitigasi bencana. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dimana bertujuan untuk menggambarkan secara rinci penguatan literasi media digital melalui media sosial Instagram Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Gambaran umum seputar Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana, atau BNPB adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen, berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden yang dibentuk dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi penyelenggaraan penanggulangan bencana.



Gambar 2. Logo Badan Penanggulangan Bencana (BNPB)

Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah memanfaatkan media komunikasi dengan menggunakan media sosial Instagram sebagai wadah informasi seputar kebencanaan. Pada akun media sosial Instagram milik Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mempublikasikan informasi diantaranya seperti Kegiatan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Event-event kegiatan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Info Bencana 60 detik, D BNPB Weekly News, Disaster News Update, dan beberapa konten infografis kebencanaan.



Gambar 3. Info Profil, Sumber: Instagram BNPB

Berdasarkan data informasi di atas, akun milik Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bergabung pada November 2015. Pada keterangan informasi seputar akun tersebut terverifikasi resmi pada Agustus 2017.



Gambar 4. Laman Profil dan Link, Sumber: Instagram BNPB

Berdasarkan gambar laman profil akun Instagram Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang berjumlah 1.660 postingan, 482 ribu pengikut, dan 301 mengikuti (Data 14 Maret 2025) memberikan informasi alamat pada biografi Instagramnya. Pada tampilan profil tersebut juga menambahkan keterangan hyperlink mengarah menuju media sosial lainnya diantaranya yaitu Youtube dan Website sebagai opsional media informasi lainnya.

Pemahaman Literasi Media Digital

Literasi media digital menurut Milyane et al. (2020) merupakan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, maupun jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan

memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum yang sesuai dengan kegunaannya. [12]

Berikut hasil pengumpulan data yang berupa analisa konten dan wawancara oleh Pranata Humas Terampil RKD dan LA sebagai perwakilan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada tanggal 19 Februari 2025 dan 27 Februari 2025, dan wawancara kepada lapisan masyarakat dengan 3 (tiga) informan yaitu sebagai berikut:

Pemahaman literasi media digital oleh Badan Penanggulangan Bencana (BNPB) diwakilkan oleh RKD (19/02/2025) menjelaskan bahwa "Literasi media digital merupakan membaca, mengelolah dan menyebarkan informasi melalui perantara media digital. Maka dari itu BNPB ikut serta dalam perkembangan teknologi media digital sebagai perantara diseminasi informasi dengan target audien anak-anak, remaja, hingga dewasa".

Pemahaman literasi media digital menurut LA (27/02/2025) bahwa "menurut saya kemampuan untuk mengetahui penggunaan internet dan mengakses alat-alat informasi dan menyebarkanluaskannya. Untuk penerapannya di BNPB diantaranya seperti cyber library BNPB, media sosial BNPB memiliki banyak pilihan, salah satunya Instagram yang menjadi wadah informasi tersebut. Namun masih banyak tantangan dalam mengemas pesan topik kebencanaan. Karena jika masyarakat belum merasakan hal tersebut maka mereka belum aware dengan topik tersebut.

Adapun pemahaman dari masyarakat ada beberapa informan diantaranya memiliki pemahaman sebagai berikut: YNA (20/02/2025) menyatakan bahwa "literasi media digital kemampuan untuk menggunakan media digital secara efektif dan ya saya tahuSupaya masyarakat lebih bisa mengetahui informasi secara cepat karena saat ini informasi apapun bisa diakses lewat sosial media", MK (21/02/2025) menyatakan bahwa "Kurang paham karena gak ada sosialisasinya", AR (22/02/2025) menjawab bahwa "tidak tahu saya".

Pada pemahaman masyarakat terkait literasi media digital sebagai langkah mitigasi bencana yaitu 1:2 yaitu masih minimnya literasi media digital masyarakat terkait topik kebencanaan. Terkait konteks seberapa pentingnya literasi media digital oleh perwakilan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) RKD (19/02/2025) menyatakan bahwa " Literasi media digital sangat penting, oleh karena itu BNPB mengoptimalkan penggunaan hashtag utama seperti #SiapUntukSelamat #BudayaSadarBencana".

Sedangkan untuk pemahaman konteks pentingnya literasi media digital oleh masyarakat sebagai langkah-langkah mitigasi bencana yaitu diantaranya: YNA (20/02/2025) menjawab bahwa "Supaya masyarakat lebih bisa mengetahui informasi secara cepat karena saat ini informasi apapun bisa diakses lewat sosial media", lalu MK (21/02/2025) menyatakan bahwa "Agar orang-orang tau mengenai penanganan bencana", sambung AR (22/02/2025) menyebutkan bahwa "Tujuannya agar masyarakat tau langkah yang harus dihadapi jika ada bencana". Pada pemahaman dasar konteks pentingnya literasi media digital oleh masyarakat sebagai langkah-langkah mitigasi bencana sudah sepenuhnya memahami hal tersebut.

Pemahaman terkait tujuan literasi media digital sebagai langkah-langkah preventif bencana RKD (19/02/2025) selaku perwakilan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memaparkan bahwa "Tujuan utama terkait literasi media digital kami ingin mencapai masyarakat untuk siap selamat dan sadar bencana bukan hanya sekedar slogan".

Sedangkan respon masyarakat terkait pemahaman tujuan pentingnya literasi media digital sebagai langkah preventif mitigasi bencana diantaranya: YNA (20/02/2025)

menyatakan bahwa “Penting karena untuk mengedukasi masyarakat dari semua kalangan usia yang sudah mampu menggunakan dan memahami informasi melalui sosial media”, MK (21/02/2025) menjawab “Untuk kewaspadaan akan datangnya bencana suata saat nanti”, lalu AR (22/02/2025) menjawab “Penting, biar tidak buat orang2 panik”. Pada pernyataan-pernyataan tersebut menunjukkan sangat diperlukannya literasi media digital sebagai langkah-langkah preventif mitigasi bencana.

Penerapan Literasi Media Digital di Instagram @bnpb_indonesia

Perwakilan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) RKD (19/02/2025) memaparkan bahwa "Program BNPB merupakan bagian dari diseminasi literasi, diantaranya yaitu terkait infografis, tips-tips menghadapi bencana, teropong bencana sepekan disetiap hari rabu, agar masyarakat lebih waspada. Konten-konten instagram merupakan kepanjangan tangan dari youtube yang dimana kontennya durasi lebih panjang. Namun masyarakat lebih memilih melihat video berdurasi pendek terdapat di media sosial instagram."

Kemudia LA (27/02/2025) menambahkan pernyataan terkait penerapan literasi media digital di Instagram BNPB bahwa "Kami mencoba membuat beberapa program, konten BNPB dalam segala bentuk media sosial, mengenalkan segala bentuk ancaman disekitar masyarakat. Karena kita tidak pernah tau kapan sebuah bencana akan terjadi. Pada media sosial instagran yang kami coba memanfaatkan seperti fitur story, reels tergantung kebutuhan visual. Pada fitur instagram, video dikemas secara proper, contoh video info bencana 60 detik bisa memberikan edukasi kepada masyarakat secara soft selling, kapan bencana akan terjadi tanpa cara yang menggurui. Pada infografis data angka terdampak, dari info ini kita bisa mengetahui bahwa bencana secara general dapat mengambil peran seperti relawan, pelaku usaha, dan lain sebagainya. Pada konten terakhir, kami mengemas konten mitigasi/parodi goalsnya untuk menjangkau masyarakat untuk edukasi. Sebuah produk yang sedang trending."

Adapun respon dari masyarakat terkait pengetahuan program literasi media digital yang dikelola dan disebarluaskan oleh Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) diantaranya: YNA (20/02/2025) menjawab “Ya” (mengetahui), MK (21/02/2025) menambahkan “Tidak tahu”, dan AR (22/02/2025) “Kurang tahu”. Pada jawaban tersebut pengetahuan yang dimiliki masyarakat masih kurang memahami program literasi media digital yang disebarluaskan oleh Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melalui laman media sosial instagramnya.



Gambar 5. Animasi Karhutla, Sumber: Instagram BNPB

Perwakilan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) RKD menyatakan bahwa " Materi program literasi media digital yaitu berupa infografis yang klarifikasikan diantaranya Video animasi belajar dari kebakaran hutan di Los Angeles, di Indonesia lebih berpotensi kebakaran di Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla), Video infografis seputar banjir, dan Video format reels apa saja yang dilakukan ketika longsor."



Gambar 6. Survey BNPB, Sumber: Instagram BNPB

Perwakilan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) RKD (19/02/2025) menegaskan bahwa "Kami melakukan survey secara kuantitatif untuk meningkatkan literasi media digital, namun masih berjalan bagaimana tingkat kepuasan masyarakat. Adapun secara kualitatif dengan cara melihat diskusi-diskusi di kolom komentar konten BNPB."

LA (27/02/2025) menerangkan bahwa "Evaluasi program melalui hasil survey, dari kebutuhan masyarakat apa saja. Kemudian ada evaluasi internal juga terkait konten-konten yang diminati."

Adapun respon masyarakat yang peneliti peroleh terkait pengetahuan langkah-langkah mitigasi bencana dari laman Instagram BNPB diantaranya YNA (20/02/2025) menyatakan "Ya" (mengetahui), MK (21/02/2025) menjawab "Wah Ignya saya liat sebatas report data bencana aja. Minim banget konten bermjuat antisipasi mitigasi bencana", dan AR (22/02/2025) menjaawab "Sekilas pernah lihat di IG nya BNPB."

Peran Literasi Media Digital dalam Mitigasi Bencana

RKD (19/02/2025/) selaku Perwakilan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan bahwa



Gambar 7. Info Bencana 60 detik, Sumber: Instagram BNPB

"Literasi media digital dapat meningkatkan kesadaran mitigasi bencana salah satunya pada konten Info bencana 60 detik, masyarakat dapat mengetahui jika sebuah isu tak berdasar bukan bagian dari mitigasi bencana."

RKD (19/02/2025) memaparkan bahwa "BNPB memastikan masyarakat menggunakan media digital dengan bijak dan sesuai hukum dengan cara pada setiap diakhir konten yang diunggah, kami selalu menggunakan CTA (Call to Action) platform-platform informasi kebencanaan secara resmi, dan reminder masyarakat harus kemana. Misalnya untuk info cuaca, akan diarahkan ke laman media sosial BMKG.

Adapun LA (28/02/2025) menambahkan bahwa "Mungkin secara tupoksi Komdigi untuk mengedukasi masyarakat, namun dari BNPB di bidang kebencanaan menghimbau kepada masyarakat agar mencari informasi pada media sosial yang terverifikasi. BNPB mendukung Komdigi apabila ada berita hoax, mengambil bagian untuk meluruskan berita hoax dan memberikan tanda gambar hoax pada berita tidak benar tersebut. Sebagai contoh kasus: Berita hoax pada kebencanaan Gn. Lewotobi Laki-laki pada beberapa media online terkait bantuan BNPB di duga expired. Kemudian kami menurunkan tim yang melakukan pengecekan, kemudian menginformasikan kepada wartawan bahwa hal tersebut keliru bahwa ada kesalahpahaman dalam membaca tanggal produksi dianggap tanggal expired. Kemudian info tersebut di share melalui instagram sebagai wadah menepis berita hoax tersebut."

RKD (19/02/2025) menjelaskan bahwa "Kami sedang mendevelope suatu program sitkom (Situasi Komedi), sejenis Talkshow Media Digital, bukan peran atau drama, dengan hastag #KopiDarurat sebagai pengembangan literasi media digital untuk meningkatkan literasi media digital sebagai langkah mitigasi bencana".

Sedangkan untuk respon masyarakat terkait literasi media digital dapat meningkatkan kesadaran mitigasi bencana YNA (20/02/2025) menyatakan bahwa "Masyarakat sekarang lebih mempercayai informasi yang disebarluaskan melalui media sosial media resmi instansi yang bersangkutan. Maka dari itu kepercayaan masyarakat akan informasi yang didapat bisa meningkatkan kesadaran tentang mitigasi bencana tersebut". MK (21/02/2025) menjawab "Orang-orang jadi pada tahu tentang mitigasi bencana. Sedangkan informan AR tidak merespon pertanyaan tersebut.

Pada pengambilan analisa konten dan wawancara oleh Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Penerapan telah dilakukan secara secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum yang sesuai dengan kegunaannya sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Milyane et al., (2020) [12]

Namun untuk masyarakat belum sepenuhnya menerapkan literasi media digital sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Milyane et al., (2020).

Penerapan Model Literasi Media Digital

Pada Penelitian ini hasil analisa konten mendalam dan wawancara terstruktur dengan RKD pada tanggal 19 Februari 2025 pukul 10.00 dan kegiatan wawancara dengan LA pada tanggal 27 Februari 2025 melalui Zoom Meeting serta wawancara kepada 3 (tiga) informan untuk mengetahui sejauh mana penerapan Model Literasi Media Digital yang dikemukakan oleh Douglas A.J. Belshaw yaitu meliputi:

Keberagaman Konten Pada Instagram @bnpb_indonesia (Kultural)

Abdullah (dalam Rudyanto et al., 2020) menyatakan bahwa makna kultural merupakan makna yang dimiliki bahasa sesuai dengan konteks budaya penuturnya yang berhubungan dengan sistem pengetahuan (cognitive system) tercermin dalam pola pikir (mindset), pandangan hidup (way of life), dan pandangan terhadap dunia (world view).

Pada model literasi media digital Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sudah menerapkan secara aktif melalui kanal media sosial Instagram, youtube, tiktok, dan facebook. Namun fokus penelitian ini pada media sosial Instagram. Pada konteks kultural dalam model literasi media digital, peneliti mengolah data analisa Instagram berupa hasil rekapan analisa konten periode 1 Oktober 2024 hingga 18 Desember 2024 diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapan Postingan Feed Olahan Peneliti, Sumber: Instagram BNPB

No	Tanggal	Judul	Uraian	Jumlah Suka	Jumlah Komentar	Jumlah Share
1.	1 Oktober 2024	Peringatan Bulan Pengurangan Risiko Bencana 2024	Informasi event PRB 2024 secara live	231	1	6
2.	1 Oktober 2024	Info Bencana 60 detik	Angin Kencang Terjang wilayah Kabupaten Bogor	318	0	3
3.	1 Oktober 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar Kepala BNPB Tinjau Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan di Bumi Sriwijaya	76	0	0
4.	2 Oktober 2024	Peringatan PRB 2024	Info Peringatan PRB 2024 terkait Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pesisir Terhadap Gempa Bumi dan Tsunami	320	1	43
5.	2 Oktober 2024	Info bencana 60 detik	Informasi terkait angin puting beliung terjang wilayah blitar.	79	1	3
6.	3 Oktober 2024	Kilas Sepekan	Informasi terkait Highlight Kilas Sepekan BNPB pekan keempat.	66	0	0
7.	3 Oktober 2024	RunforResilience5k	Informasi tentang event lomba kreativitas kebencanaan tangguh award 2024	181	0	6
8.	4 oktober 2024,	Pekan PRB 2024	Informasi Agenda PRB periode 8-10 Oktober 2024	298	0	14
9.	4 oktober 2024	Info bencana 60 detik	Informasi Karhutla di Cilegon akibat pembakaran sampah	92	0	0

10.	5 Oktober 2024	Bencana datang dari mana saja	Berisi informasi terkait event PRB di Aceh	493	17	19
11.	5 Oktober 2024	Kunjungan diorama edukasi kebencanaan	kegiatan edukasi kebencanaan dengan Institut Teknologi Sumatera di Jakarta	159	0	10
12.	6 Oktober 2024	PRB 2024	Informasi rangkaian acara PRB 2024	285	6	25
13.	6 Oktober 2024	Sosialisasi Pooling Fund Bencana	Informasi kegiatan zoom terkait sosialisasi inovasi pembiayaan risiko bencana dalam memperkuat ketahanan pemerintah daerah terhadap bencana	198	3	24
14.	6 Oktober 2024	News BNPB	Informasi bencana sepekan berdampak signifikan di Indonesia Periode 26 September-3 Oktober 2024	105	0	5
15.	6 Oktober 2024	PRB 2024	Informasi H-2Puncak Peringatan Bulan Risiko Bencana di Banda Aceh	430	2	17
16.	7 Oktober 2024	Sosialisasi dan Soft Launching	Berisikan Sosialisasi dan Soft Launching Sistem Informasi Tata Kelola Dana Siap Pakai (SISTALA-DSP)	159	2	7
17.	7 Oktober 2024	Peringatan H-1 event PRB	Info terkait kegiatan yang akan dilaksanakan pada event PRB 2024	382	5	5
18.	8 Oktober 2024	Diseminasi Hasil Penilaian Kapasitas Lembaga	Informasi event kolaborasi BNPB dengan Invest	141	2	1

		Penanggulangan Bencana Daerah	DM dan Yayasan Pengurangan Risiko Bencana.			
19.	8 Oktober 2024	Kegiatan BNPB	Raih nilai cumlaude Kepala BNPB Resmi Sandang Gelar Doktor Hubungan Internasional UNPAD	1.635	16	65
20.	8 Oktober 2024	Puncak event PRB	Informasi Rangkaian kegiatan PRB di Aceh	572	15	25
21.	9 Oktober 2024	Kegiatan Event PRB 2024	Informasi kunjungan pameran kebencanaan di Banda Aceh	406	4	10
22.	10 Oktober 2024	Kegiatan BNPB	Informasi Kepala BNPB Ziarah dan Tabur Bunga di Kuburan Massal Ulee Lheue	543	3	2
23.	10 Oktober 2024	Kegiatan PRB	BNPB mengajak adik-adik usia SD, SMP, SMA, SMK dan SLB untuk mengikuti lomba	159	0	1
24.	10 Oktober 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar kegiatan PRB Tanam Vegetasi Untuk Mitigasi Di Pantai Ulee Lhee	379	1	4
25.	10 Oktober 2024	Info Bencana 60 Detik	Informasi Bencana Banjir di Kota Binjai, Sumatera Utara	78	1	1
26.	12 Oktober 2024	Kegiatan PRB	Informasi rangkaian puncak kegiatan PRB yang telah dilaksanakan periode 8 Oktober hingga 10 Oktober 2024	372	3	9
27.	12 Oktober 2024	Info bencana 60 detik	Bencana Banjir di Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara	77	0	3
28.	12	Kegiatan BNPB	Informasi terkait	353	4	14

	Oktober 2024		warga aceh ikuti Run For Resilience			
29.	12 Oktober 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar serah terima pataka oleh PJ Gubernur aceh dalam kegiatan PRB	383	1	1
30.	13 Oktober 2024	News BNPB	Informasi Bencana Sepekan Berdampak Signifikan di Indonesia periode 3-10 Oktober 2024	105	1	3
31.	14 Oktober 2024	Bantuan BNPB	Informasi seputar bantuan BNPB ke negara Yaman, Sudan, dan Palestina senilai 1 juta US dollar atau setara 15 milyar rupiah.	873	10	60
32.	15 Oktober 2024	Info Bencana 60 detik	Informasi Banjir di Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara	72	1	0
33.	16 Oktober 2024	Info Bencana 60 detik	Informasi Banjir menerjang Kab. Aceh Barat	72	1	3
34.	17 Oktober 2024	Info Bencana 60 detik	Informasi bencana banjir di Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara	82	2	3
35.	18 Oktober 2024	Info Bencana 60 detik	Informasi bencana banjir di Sungai Sekayu dan Tayan di Kab. Sangau, Kalimantan Barat	67	0	2
36.	20 Oktober 2024	News BNPB	Informasi Bencana Sepekan Berdampak Signifikan di Indonesia periode 10-17 Oktober 2024	77	0	5
37.	20 Oktober 2024	Ucapan selamat kepada presiden dan wakil presiden	Informasi seputar BNPB akan siap mewujudkan visi	733	3	53

		terpilih	misi dari presiden dan wakil presiden terpilih dalam penanggulangan bencana.			
38.	21 Oktober 2024	Kegiatan BNPB	Bantuan kemanusiaan Pemerintah RI tiba di Sudan	271	0	9
39.	21 Oktober 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar Kepala BNPB buka pelatihan senior disaster management training bagi kalaksa BPBD Kab/Kota Se-Indonesia.	669	7	29
40.	21 Oktober 2024	Info bencana 60 detik	Informasi bencana banjir di Murung Raya, Kalimantan Tengah	73	2	4
41.	23 Oktober 2024	Misi pengiriman bantuan kemanusiaan untuk tiga negara telah selesai	Informasi seputar tim delegasi bantuan kemanusiaan pemerintah RI telah selesaikan misi ke tiga negara yaitu Yaman, Sudan, dan Palestina.	145	0	2
42.	23 Oktober 2024	Info Bencana 60 Detik	Informasi banjir bandang Bone Bolango	76	0	2
43.	24 Oktober 2024	Kilas Sepekan	Informasi Highlight kilas sepekan BNPB pekan ketiga Oktober 2024.	60	0	0
44.	25 Oktober 2024	Kunjungan Diorama	Informasi kegiatan kunjungan diorama dari STIK Sint Carolus dalam berbagi pengetahuan kebencanaan.	209	3	7
45.	26	Arahan kepala	Informasi seputar	570	7	16

	Oktober 2024	BNPB	arahan BNPB "salus populi suprema lex esto "(keselamatan rakyat merupakan hukum tertinggi)			
46.	26 Oktober 2024	Kegiatan BNPB	Kepala BNPB bekali Kalaksa BPBD Kab/Kota dengab materi Leadership Saat Krisis	404	2	0
47.	27 Oktober 2024	News BNPB	Informasi bencana sepekan berdampak signifikan di Indonesia periode 17-24 Oktober 2024.			
48.	28 Oktober 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar Menko PMK lakukan kunjungan kerja ke BNPB	1.001	2	31
49.	30 Oktober 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar BNPB hadiri rapat kerja dengan Komisi VIII DPR	509	0	3
50.	31 Oktober 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar Rapat Koordinasi Percepatan Transisi Darurat Pascagempa M 4.9 di Garut.	381	1	5
51.	31 Oktober 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar Kepala BNPB resmikan rumah singgah santri lansia di Pondok Pesantren Roudhotun Nawawi.	425	0	4
52.	31 Oktober 2024	Kilas Sepekan	Informasi rangkuman highlight kilas sepekan BNPB pekan keempat oktober 2024.	62	0	5
53.	31 Oktober 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar Kepala BNPB ajak Para Sekda	294	0	1

			Tingkatkan Kemampuan Daerah dalam Penanggulangan Bencana.			
54.	1 November 2024	Rapat Koordinasi PPID	Informasi seputar Optimasi Pengelolaan Informasi Kebencanaan	149	0	3
55.	1 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar Kepala BNPB hadir sarasehan bersama kalaksa peserta senior disaster management training 2024.	290	2	10
56.	2 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar tutupnya SDMT 2024, BNPB ingatkan pengabdian berlanjut di daerah masing-masing.	366	1	3
57.	3 November 2024	BNPB Weekly News	Informasi bencana sepekan berdampak signifikan periode 24-31 Oktober 2024	180	2	6
58.	4 November 2024	Info bencana 60 detik	Uraian: Informasi terkait Gunungapi Lewotobi Laki-laki naik level IV (awas)	191	4	20
59.	5 November 2024	Konferensi Pers	Informasi seputar kondisi pasca erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki bersama menteri PMK RI	261	3	2
60.	5 November 2024	Info bencana 60 Detik	Informasi seputar 2.472 Jiwa mengungsi pasca erupsi Gn. Lewotobi Laki-laki	175	2	26
61.	6 November 2024	Kepala BNPB Sambangi Pengungsi Gn. Lewotobi	Informasi bahwa Surhayanto menegaskan bahwa	355	7	16

			pemenuhan kebutuhan selama darurat bencana akan terjamin			
62.	6 November 2024	Info bencana 60 detik	Info bencana curah hujan tinggi pemicu tanah longsor di Kec. Pagedangan	84	0	1
63.	6 November 2024	Penanganan Warga Terdampak Erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki	Informasi Seputar Penanganan Erupsi Gn Lewotobi Laki-laki menjadi status, himbauan untuk warga, dan upaya pemerintah	1.052	7	76
64.	7 November 2024	Disaster News Update	Update lokasi terdampak erupsi Gn. Lewotobi Laki-Laki	689	5	59
65.	7 November 2024	Info bencana 60 detik	Informasi seputar Banjir Landa Kota Sukabumi, Jawa Barat	96	1	1
66.	7 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar Kepala BNPB tinjau pos pengamatan Gunungapi Lewotobi Laki-laki	644	4	35
67.	8 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar BNPB tinjau pengungsian warga di Kabupaten Sikka, NTT	231	0	5
68.	8 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi mengenai Kepala BNPB kunjungi korban terdampak erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki di RSUD Henrikus Fernandez Larantuka	237	0	1
69.	8 November 2024	Disaster News Update	Informasi seputar pemerintah percepat relokasi warga terdampak	158	0	2

			erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki			
70.	8 November 2024	Disaster News Update	Informasi seputar Gunung Lewotobi Laki-laki kembali erupsi	419	2	41
71.	9 November 2024	Visual Terkini Erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki	Informasi seputar kondisi erupsi Gn Lewotobi Laki-laki pukul 8.50 WITA	1.200	10	150
72.	9 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar tinjauan pengungian di Sikka	343	2	8
73.	9 November 2024	BNPB Weekly News	Informasi seputar bencana sepekan berdampak signifikan periode 31 Oktober - 7 November 2024	172	0	10
74.	11 November 2024	Kunjungan Diorama dari UNJ	Informasi seputar edukasi bencana kepada mahasiswa UNJ	352	5	28
75.	11 November 2024	Bantuan BNPB kadaluwarsa? Cek fakta sebenarnya	Penjelasan fakta terkait hoax bantuan BNPB expired, kenyataannya yang dilihat kode produksi bukan kode expired	1.040	34	87
76.	11 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar gudang logistik BNPB di Agandugume Papua Capai 75%	365	2	1
77.	11 November 2024	Info bencana 60 detik	Informasi seputar longsor di Kebumen dua warga meninggal	139	3	2
78.	12 November 2024	Alat Peringatan Dini Gempa Sederhana Menggunakan bahan bekas	Informasi seputar pembuatan alat peringatan dini gempa sederhana	532	14	58
79.	12 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar pemerintah pastikan hadir wapres pimpin rapat penanganan	3.238	17	106

			erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki			
80.	13 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar Pimpin rapat terbatas, Presiden ingin pastikan penanganan erupsi Gn Lewotobi Laki-laki	1.484	5	49
81.	13 November 2024	Kilas Sepekan	Informasi seputar highlight sepekan BNPB pekan kelima oktober 2024	69	0	3
82.	14 November 2024	Kunjungan Diorama	Informasi seputar edukasi bencana untuk Sekolah Guang Ming	148	2	7
83.	14 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar Tingkatkan Kualitas Penanganan Pengungsi BNPB Pisahkan Tenda untuk Kelompok Rentan dan Umum	1.542	16	54
84.	15 November 2024	Sore-sore Survei	Informasi Relokasi bagi warga terdampak erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki	517	11	14
85.	15 November 2023	Kegiatan BNPB	Informasi seputar Wapres RI tinjau pos lapangan minta pengungsi kelompok rentan menjadi prioritas penanganan.	1.470	22	49
86.	15 November 2024	Kilas Sepekan	Informasi seputar highlight kilas sepekan BNPB pekan pertama November 2024	65	4	1
87.	15 November 2024	Info Bencana 60 detik	Informasi seputar banjir di Luwu Utara	67	0	0
88.	16 November	BNPB Weekly News	Informasi seputar bencana sepekan	122	0	4

	2024		berdampak signifikan di Indonesia periode 7-14 November 2024			
89.	16 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar BNPB pastikan ketersediaan logistik dan terdistribusi ke daerah terdampak langsung maupun tidak langsung	622	5	15
90.	18 November 2024	Kunjungan Diorama	Informasi seputar kegiatan edukasi bencana untuk BKB-Paud Kirana	178	3	14
91.	18 November 2024	Info Bencana 60 Detik	Informasi bencana angin kencang di Kabupaten Lombok Barat	76	1	1
92.	19 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar Pemerintah Sosialisasikan Rencana Relokasi Kepada Warga Terdampak Erupsi Gn Lewotobi Laki-laki	392	2	13
93.	19 November 2024	Kunjungan ICG-IOT UNESCO	Informasi seputar kunjungan delegasi ICG-IOT UNESCO di Graha BNPB	95	0	0
94.	19 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar rapat koordinasi dan sosialisasi upaya antisipasi potensi bencana hidrometeorologi	407	2	2
95.	19 November 2024	Info bencana 60 detik	Infomasi bencana banjir di kabupaten bogor	94	0	1
96.	21 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar BNPB dan Kemensos perkuat koordinasi penanganan	418	1	6

			bencana di Indonesia			
97.	21 November 2024	Info bencana 60 detik	Info bencana banjir kabupaten Melawi	65	0	0
98.	22 November 2024	Info bencana 60 detik	Info bencana angin kencang melanda Kabupaten Bogor	68	0	0
99.	22 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar pemerintah upayakan percepatan pembangunan hunian untuk pengungsi erupsi Gunung Lewotobi	290	0	7
100.	24 November 2024	BNPB Weekly News	Informasi Sepekan Berdampak Signifikan di Indonesia Periode 14 November - 21 November 2024	149	2	8
101.	25 November 2024	Info Bencana 60 detik	Info bencana banjir bandang di Tapanuli Selatan	91	1	2
102.	26 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar kembali ke flores timur, Kepala BNPB dan Menko PMK Pantau Penanganan Pengungsi dan Kunjungi Calon Lokasi Relokasi	485	1	5
103.	26 November 2024	Kilas Sepekan	Informasi Highlight sepekan Pekan kedua-ketiga November 2024	30	0	0
104.	26 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi Seputar Pemerintah Pastikan Bangun Kembali Rumah Warga Terdampak Konflik Sosial di Adonara Barat, NTT	313	0	6
105.	28	Kegiatan BNPB	Informasi	1.043	22	20

	November 2024		Kegiatan Jaga Ekosistem Laut BNPB lakukan transplantasi terumbu karang di Larantuka			
106.	28 November 2024	Info bencana 60 detik	Info bencana banjir di Pekalongan	82	1	0
107.	30 November 2024	Info bencana 60 detik	Info bencana banjir di Kabupaten Malang, Jawa Timur	118	1	5
108.	30 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar BNPB pastikan penanganan darurat Bansor di Tapanuli Selatan dan Padang Lawas berjalan efektif	334	2	3
109.	30 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar BNPB Salurkan Bantuan Respon Darurat Pascalongsor Karo, Sumatera Utara	194	0	3
110.	30 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar kunjungan lokasi terdampak banjir di Bojongsoang, Bandung	693	4	11
111.	30 November 2024	Kegiatan BNPB	Informasi Rakor antisipasi bencana hidrometeorologi basah, Kepala BNPB sampaikan langkah-langkah kesiapsiagaan untuk Kab/Kota Se-Jawa Barat	335	2	3
112.	30 November 2024	Infografis,	Informasi seputar banjir dan tanah longsor Sumatera Utara Kejadian 23-27 November 2024	78	0	2
113.	1 Desember 2024	BNPB Weekly News	Informasi seputar bencana sepekan berdampak	160	1	12

			signifikan di Indonesia periode 21-28 November 2024			
114.	2 Desember 2024	Kunjungan diorama	Informasi kegiatan edukasi bencana untuk SDN Pela Mampang 11 Pagi	74	1	0
115.	2 Desember 2024	Info bencana 60 detik	Info bencana banjir di Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat	53	0	2
116.	3 Desember 2024	Kegiatan BNPB	Info seputar Pemerintah siapkan relokasi rumah pasca bencana tanah bergerak di Kabupaten Cianjur	393	1	5
117.	3 Desember 2024	Info bencana 60 detik	Info bencana 1717 Rumah terdampak banjir di Kab. Cilacap	81	0	3
118.	4 Desember 2024	Kilas Sepekan	Informasi Highlight Kilas sepekan BNPB pekan keempat November 2024	54	0	0
119.	4 Desember 2024	Info bencana 60 detik	Info bencana banjir dan tanah longsor di Kab. Lebak, Banten	99	1	87
120.	4 Desember 2024	Kepala BNPB semangati prajurit TNI	Info seputar kepala BNPB sambangi lokasi pembangunan hunian di Gunungapi Lewotobi Laki-laki	653	8	21
121.	5 Desember 2024	Kegiatan BNPB	Informasi terkait kepala BNPB tinjau progres pembangunan huntara dan cek huntap flores timur	472	3	9
122.	5 Desember 2024	Info aplikasi way finder	Informasi seputar penggunaan aplikasi way	8	0	0

			finder			
123.	5 Desember 2024	Info bencana 60 detik	Info bencana cuaca ekstrem landa Kabupaten Sukabumi	164	0	21
124.	6 Desember 2024	Media Visit	Informasi terkait kegiatan Media visit publikasi BPMP DKI Jakarta ke BNPB	57	0	0
125.	7 Desember 2024	Pelayanan Publik BNPB Diorama	Informasi seputar kegiatan edukasi bencana tingkat PAUD hingga Universitas di Graha BNPB	108	1	3
126.	7 Desember 2024	Inovtek BNPB	Informasi kegiatan sosialisasi teknologi siaga bencana SMA Negeri 6 Ambon	8	0	2
127.	7 Desember 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar Tinggi Risiko Bencana di NTB BNPB bangun gedung Pusdalops di Provinsi NTB	323	0	11
128.	7 Desember 2024	Info bencana 60 detik	Informasi seputar update cuaca ekstrem Kabupaten Sukabumi	128	1	6
129.	8 Desember 2024	BNPB Weekly News	Informasi seputar bencana sepekan berdampak signifikan di Indonesia periode 28 November - 5 Desember 2024	103	0	6
130.	8 Desember 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar BNPB dukung operasi tanggap darurat bencana banjir dan longsor di Kab. Lebak Banten	339	0	5
131.	9 Desember 2024	Kegiatan BNPB	Informasi seputar BNPB lakukan langkah-langkah percepatan tanggap darurat	345	1	1

			banjir Sukabumi			
132.	10 Desember 2024	Kegiatan BNPB	Informasi terkait Pemerintah siapkan langkah-langkah antisipasi potensi bencana hidrometeorologi Basah di Jabodetabek	879	9	5
133.	10 Desember 2024	Info bencana 60 Detik	Informasi bencana banjir di Kab. Lombok Barat, NTB	61	0	3
134.	10 Desember 2024	Inovtek BNPB	Jalur evakuasi 360 virtual tour desa Pengembangan	5	0	0
135.	11 Desember 2024	Salam Tangguh	Rangkaian uji coba system diseminasi informasi kesigapsiagaan BNPB	143	0	12
136.	11 Desember 2024	Info bencana 60 detik	Info bencana banjir Pasuruan, Jatim	83	1	1
137.	12 Desember 2024	Budaya Sadar Bencana	Info Event di Candi Prambanan	272	1	32
138.	12 Desember 2024	Kegiatan BNPB	Tinjauan Kembali logistic penanganan darurat di Sukabumi	432	2	4
139.	13 Desember 2024	Kegiatan BNPB	Kepala BNPB sambangi pengungsi di Bantargadung Sukabumi	308	1	2
140.	13 Desember 2024	Info bencana 60 detik	Info banjir di Kota Jember	78	1	2
141.	15 Desember 2024	Kegiatan BNPB	Info Kegiatan Pengurangan risiko bencana BNPB lakukan modifikasi cuaca 24 jam di Jawa Barat dan Banten	519	6	26
142.	16 Desember 2024	BNPB Weekly News	Informasi bencana sepekan berdampak	113	0	4

			signifikan periode 5 Desember-12 Desember 2024			
143.	16 Desember 2024	Kegiatan BNPB	Info terkait modifikasi cuaca di Jawa Tengah untuk Atasi cuaca ekstrem	401	6	17
144.	16 Desember 2024	Info bencana 60 detik	Info bencana bajir rob di Bekasi	66	2	2
145.	17 Desember 2024	Event Budaya Sadar bencana	Informasi pelaksanaan event budaya sadar bencana	79	0	4
146.	17 Desember 2024	Info bencana 60 detik	Info bencana bajir rob di Kab. Karawang	55	0	2
147.	17 Desember 2024	Kegiatan BNPB	Info terkait Kepala BNPB pastikan tanggap darurat secara efektif	502	1	5
148.	18 Desember 2024	Info bencana 60 detik	Info banjir dan longsor di Temanggung	67	0	3

Hasil analisa konten periode 1 Oktober 2024 hingga 18 Desember 2024. Beberapa aspek yang telah dianalisis meliputi:

- Frekuensi dan waktu posting: Hasil analisis waktu dan frekuensi posting yang dilakukan akun Instagram Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yaitu setiap hari memposting kegiatan dan beberapa info kebencanaan seperti Info Bencana 60 detik.
- Jenis konten merupakan konten tematik rutin, diantaranya seperti kegiatan BNPB, BNPB Weekly News, Disaster News Update, dan beberapa konten infografis kebencanaan.
- Respon audiens: Hasil analisis jumlah interaksi (like, komentar, dan share) pada setiap postingan, serta jenis feedback atau tanggapan dari audiens masih minim atau rendah.
- Keterlibatan audiens: Hasil tingkat partisipasi dan interaksi audiens terhadap konten yang diberikan, audiens masih rendah dalam diskusi atau kegiatan yang diunggah.

Adapun RKD (19/02/2025) selaku perwakilan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan bahwa "Evaluasi melalui survey kepuasan masyarakat secara kuantitatif. Namun belum rampung karna masih ada 15 hari lagi. Sebagian dari hasil survey tersebut, masyarakat masih membutuhkan konten-konten terkait mitigasi bencana. Karena konten-konten mitigasi bencana tertutup oleh konten lainnya." Pernyataan tersebut memiliki persamaan dengan hasil tabel analisa konten yang peneliti buat sebelumnya, bahwa konten mitigasi bencana Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) hanya sedikit, karena tertutup oleh konten-konten seperti kegiatan BNPB, Info bencana 60 detik, dan sebagainya. Adapun pada konteks kultural dalam penggunaan media digital masyarakat mengajukan untuk

“sosialisasinya agar dibuat aktif lagi” ungkap MK(21/02/2025) mewakili beberapa informan lainnya.

Kemudian RKD (19/02/2025) menyatakan bahwa "Tantangan literasi media digital yaitu diantaranya bencana bukanlah topik yang digemari. Kemudian like, komen, share paling sedikit, jadi harus ditanggulangi dengan konten yang ringan, agar ngeblend dalam bawah sadar masyarakat."

RKD (19/02/2025) menjelaskan bahwa "Bukan tantangan secara alat/fitur boosting post, tujuan kita bukan untuk mencari keuntungan. Namun kendala dalam menyamakan persepsi, terbatas, terbantu oleh jangkauan reels Instagram. Kami gabisa sembarangan endorse influencer, harus dikaji matang-matang. Karena kami terbatas dengan prinsip-prinsip yang ada di BNPB yaitu kemanusiaan."

Pada tantangan dan hambatan tersebut juga dijelaskan oleh LA (27/05/2025) bahwa "Tantangan banyak sekali, kalau mengangkat topik kebencanaan yang meleak teknologi hanya berapa persen. Followers BNPB masih sedikit dibanding jumlah masyarakat di Indonesia. Rata-rata pengguna terbanyak followers BNPB yaitu millennial dan gen Z. Masih banyak yang harus diedukasi lapisan masyarakat yang belum dapat mengakses berita bencana. Miss informasi banyak sekali, akan sulit menghalau jumlah informasi yang kurang dapat dipertanggung jawabkan. Kemudian tantangan masyarakat yang belum aware dengan topik kebencanaan jika belum merasakan hal tersebut. Namun kamu membuat sebuah tagline sebagai himbauan #UpdateBencanaJanganTungguJadiKorban yang biasanya kamu gunakan saat memproduksi podcast atau pembuatan video."

Pada hasil penelitian diatas bahwa konsep literasi media digital kultural sudah diterapkan oleh Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dengan pernyataan bahwa tidak bisa asal memilih influencer untuk memberikan awareness kepada masyarakat karena prinsip yang mengutamakan kemanusiaan sehingga personal branding yang akan dipilih harus dikaji secara mendalam sebelum membuat keputusan karena akan berpengaruh terhadap citra instansi Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Penerapan Daya Pikir melalui Instagram @bnpb_indonesia (Kognitif)



Gambar 8. Susunan Feed, Sumber: Instagram BNPB

Kognitif adalah seluruh kegiatan mental yang membuat suatu individu bisa menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sebagai akibatnya

individu tadi mendapatkan pengetahuan setelahnya. (Imam., 2022). Kognitif pada model literasi media digital yaitu daya pikir dalam menilai, membuat dan mengunggah konten. Pada penerapannya Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sudah menerapkan model kognitif, tampak dari unggahan pada media sosial Instagram secara struktur dan sistematis. [24]

RKD (19/02/2025) menyebutkan bahwa "Kami mengatasi kesenjangan literasi media digital dengan cara melakukan pelatihan ke BPBD atau wartawan daerah/lokal dibawah pusat data kebencanaan, untuk memberikan arahan bagaimana mereka menyampaikan kesiapsiagaan bencana, karena masyarakat rata-rata lebih percaya tulisan media dibandingkan pemerintah. Kemudian kami juga memberikan pemahaman yang sama ke BPBD dalam menyampaikan kesiapsiagaan kebencanaan."

Pada konsep kognitif literasi media digital Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sudah melaksanakan dengan baik dalam mengolah dan menyebarkan informasi seputar informasi kebencanaan serta cara penanggulangan kesenjangan literasi media digital dengan pernyataan diatas. Sedangkan pada konteks kognitif masyarakat masih belum terealisasi.

Efektivitas Konten Instagram @bnpb_indonesia Secara Ahli dan Aktual (Konstruktif)



Gambar 9. Info Bencana 60 detik, Sumber: Instagram BNPB

Adapun efektivitas dalam unggahan konten Badan Nasional Penanggulangan Bencana BNPB bersifat konstruktif. Definisi Konstruktif pada penelitian ini menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah membina, memperbaiki, membangun. Pada penelitian ini konstruksi yang dimaksud yaitu membina, memperbaiki, dan membangun konten secara ahli dan aktual. [25] Info bencana 60 detik yang rutin diunggah Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menjadi salah satu contoh penerapannya.

Adapun RKD (19/20/2025) menyatakan bahwa terkait tanggapan pelaporan bencana diantaranya "Pelaporan kejadian bencana ke BNPB dihimpun dari laporan BPBD di daerah melalui unit Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops)". Pada pernyataan tersebut

menginterpretasikan bahwa Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) membangun pelaporan kebencanaan sesuai skema yang telah ditetapkan.

Kemudian LA (27/02/2025) juga menjelaskan bahwa “Alur pelaporan dari BPBD (Kota/Kab/Provinsi) secara tupoksi sama, hasil pelaporan masyarakat, kemudian melalui pusdalok, lanjut diverifikasi pusdatin, setelahnya diolah menjadi press release, upload media sosial, dan lain sebagainya”

Pada pernyataan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dapat menerapkan model literasi media digital yang ahli dan aktual. Sedangkan pada konteks konstruktif, masyarakat belum maksimal dalam menerapkan hal tersebut dikarenakan masyarakat belum mengetahui cara melaporkan bencana jika terjadi darurat kebencanaan.

Pengelolaan Konten Instagram @bnpb_indonesia Secara Informatif (Komunikatif)

Menurut Devianty (2019) definisi komunikatif yaitu mampu menyampaikan pesan dengan baik, artinya pesan yang diterima oleh penerima (receiver) sama dengan maksud pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan (sender). [26]

Model literasi media komunikatif yaitu memahami kinerja jejaring & komunikasi dunia digital, pada konteks ini diunggah Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tampak sudah memahami penerapan literasi media digital secara komunikatif.



Gambar 10. Infografis, Sumber: Whatsapp Informan

RKD (19/02/2025) menyatakan bahwa “Infografis ini sudah kami publikasikan di seluruh kanal media sosial BNPB (Youtube, Facebook, X dan Instagram)”. Lanjut RKD menyatakan bahwa “Ini adalah infografis waktu uji coba call center dahulu (makanya kontak masih 51010-112) sekarang nomornya jadi 117”

Pada pernyataan tersebut menginterpretasikan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tampak sudah memahami penerapan literasi media digital secara komunikatif dengan cara membuat poster infografis pelaporan kebencanaan. Namun untuk penyebarluasannya kurang maksimal. Pada rekapan postingan tanggal 1 Oktober 2024 hingga 18 Desember 2024 infografis tersebut tertutup oleh unggahan postingan info kebencanaan terbaru. Pada konteks komunikatif, masyarakat belum menerapkan karena masyarakat masih belum sepenuhnya mengetahui cara berkomunikasi kebencanaan jika terjadi.

Konsistensi Unggahan Konten Instagram @bnpb_indonesia (Kepercayaan Diri)

Mastuti (dalam Azmi et al., 2021) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang

tersebut memiliki keyakinan atau kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. [27]

Pada penelitian ini model literasi media digital aspek kepercayaan diri yang bertanggung jawab, tentu saja sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memiliki kepercayaan diri yang bertanggung atas semua konten/informasi yang disebarkan pada media sosial Instagramnya.

RKD (19/02/2025) memaparkan bahwa "Kami bekerjasama dengan kementerian Kominfo, lembaga BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) untuk darurat gempa dan tsunami, dan darurat letusan gunung merapi dan geologi bekerjasama dengan PVMBG (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi). Adapun bekerjasama dengan UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund) untuk penyelamatan wanita dan anak-anak sebagai kelompok rentan kebencanaan. Kami pernah bekerjasama dengan dr. Reisa sebagai BA (Brand Ambassador) untuk juru bicara COVID 19." Pada pernyataan tersebut, sebagai bentuk peningkatan kepercayaan diri dan bertanggung jawab kepada masyarakat untuk menyebarkan informasi langkah-langkah mitigasi bencana dengan instansi yang relevan dan kredibel agar tepat sasaran.

Kemudian LA (27/02/2025) menambahkan bahwa "Iya didukung banyak kegiatan yang didukung oleh lembaga-lembaga terkait. Salah satunya bimtek wartawan daerah, ditunjuk aliansi wartawan. Pada kegiatan tersebut kami mengedukasi bagaimana penulisan yang baik, tidak sekedar press release. Salah satu pendukung kegiatan bimtek tersebut donorswiss."

Pada model literasi media digital kepercayaan diri yang bertanggung jawab masyarakat percaya diri dalam menerapkannya dengan bijak dan sesuai dengan hukum yang berlaku seperti tanggapan jawaban dari YNA (20/02/2025) "Ya" (sudah bijak dan patuh hukum), jawaban MK (21/02/2025) "Iya" (sudah bijak dan sesuai hukum), dan AR (22/02/2025) menjawab "Insya Allah" (sudah bijak dan sesuai hukum),.

Inovasi Variasi Konten Secara Virtual Pada Unggahan Instagram @bnpb_indonesia (Kreatif)

Menurut James J. Gallagher (melalui (Rahayu et al., (2023) Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her. Pengertian kreativitas menurut Rahayu et al., (2023) adalah suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya. [28]

Pada model kreatif pada literasi media digital yang dilakukan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam Instagram @bnpb_indonesia akan melakukan hal baru dengan cara baru dalam membuat hal baru, diantaranya:

RKD (19/02/2025) memaparkan bahwa "Kami memiliki pelatihan untuk tim produksi kapasitas internal mengikuti tren yang ada, untuk meningkatkan kinerja." Kemudian RKD (19/02/2025) menyatakan bahwa "Kami sedang mendevelope suatu program sitkom (Situasi Komedi), sejenis Talkshow Media Digital, bukan peran atau drama, dengan hastag #KopiDarurat sebagai pengembangan literasi media digital".

Adapun LA (27/02/2025) menambahkan bahwa "Pengembangan program ada banyak. Instagram sebagai kepanjangan tangan dari studio BNPB akan di blast di youtube. Program #KopiDarurat yaitu program talkshow yang lebih santai, akrab, menggunakan bahasa tongkrongan. Arahkan bimbingan, platform instagram akan memuat video durasi pendek, untuk meningkatkan engagement. Adapun masih dalam pembahasan bekerjasama dengan influencer yang masih dikaji lebih dalam, karena kami terbatas dengan visi misi

kemanusiaan.”

Pada konteks ini masyarakat belum sepenuhnya menerapkan model literasi media digital kreatif karena ketiga informan belum mengetahui langkah-langkah pelaporan bencana dan kurang kreatif mencari pengetahuan seputar informasi mitigasi bencana.

Gagasan Konten Pada Postingan Instagram @bnpb_indonesia (Berpikir Kritis)



Gambar 11. Unggahan Feed berita hoax, Sumber: Instagram BNPB

Berpikir kritis menurut Rahmawati et al., (2019) adalah keterampilan berpikir kritis merupakan elemen pembelajaran abad ke-21, dan menurut para ahli, ada kesejajaran antara berpikir kritis, yaitu berpikir rasional dan refleksi yang disengaja. Fokus pada memutuskan apa yang harus dipercaya dan apa yang harus dilakukan. Pendapat ini dapat diartikan bahwa orang pada dasarnya berpikir bahwa mereka sedang belajar menggunakan kemampuan berpikir intelektualnya. [29]

Pada penerapan model berpikir kritis dalam literasi media digital oleh Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dapat dianalisa dari postingan infografis dan hasil wawancara oleh perwakilan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) diantaranya:

Penerapan model kritis literasi media digital oleh Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam menyikapi konten dapat dianalisa dari konten yang diunggah pada tanggal 11 November 2024 dalam mengungkapkan fakta sebenarnya terkait bantuan bencana kadaluarsa dalam berita kesalahpahaman masyarakat yang salah membaca tanggal produksi dianggap tanggal expired.

Kemudian aspek kritis pada model literasi yang diterapkan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pernyataan RKD (19/02/2025) bahwa "Harapan dan cita-cita kami terkait literasi media digital bukan sekedar memaksimalkan instagram, kemudian tiktok, youtube, facebook untuk diseminasi program literasi media digital, merubah isi kekurangannya, memprogram opsi-opsi lain untuk semua platform ini. Kami berbeda dengan kementerian lain. Kami memiliki nilai kemanusiaan, develop program, konsistensi, evaluasi komitmen lagi, mengcounter sebuah misi tindak lanjut."

Lanjut RKD (19/02/2025) menambahkan pernyataan yaitu "Pengembangan dan peningkatan literasi media digital sudah ada, dengan cara program #KopiDarurat, pengembangan grand design untuk bulan ramadhan. Namun masih cek ombak dulu." Pernyataan tersebut juga menambahkan aspek penerapan model literasi media digital

kritis secara pengembangan dan peningkatan literasi media digital yang dilakukan oleh Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Pada aspek kritis model literasi media digital Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah berusaha melakukan pengembangan literasi media digital dengan Talkshow #KopiDarurat pada bulan Ramadhan mendatang.

Pada konteks model kritis literasi media digital masyarakat berdasarkan hasil wawancara dari pernyataan YNA (20/02/2025) “Menurut saya sudah cukup interaktif”, MK (21/02/2025) menyatakan “Statis sekali, kurang menarik dilihatnya” (konten mitigasi bencana), AR (22/02/2025) menjawab “Jujur, kurang banget kontennya”(konten mitigasi bencana).



Gambar 12. Program Kopi Darurat, Sumber: Instagram BNPB

Aspek kritis yang dilakukan masyarakat pun sudah tampak terlihat ada beberapa masukan terkait konten terkait mitigasi bencana yang tampak statis sehingga kurang menarik perhatian masyarakat (berdasarkan hasil wawancara dari tanggal 20 Februari 2025 hingga 22 Februari 2025). Adapun penerapapan aspek kritis yang sudah dilakukan oleh Lembaga Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana (BNPB) sudah mengunggah program terbaru “Kopi Darurat” pada laman media sosial Instagram sebagai strategi mitigasi bencana untuk masyarakat pada tanggal 3 Maret 2025.

Responsibilitas Konten Pada Instagram @bnpb_indonesia (Bertanggung Jawab Secara Sosial)

Pada sebuah informasi dalam media sosial mempunyai nilai-nilai responsibilitas atau tanggung jawab yang tinggi. Konsep tanggung jawab menurut Plato (Nichols, Dalam Andzani & Sitorus., 2023) terkait dengan peran akal budi dalam mencapai pengetahuan yang benar dapat diaplikasikan dengan menekankan pentingnya refleksi dan pemikiran kritis sebelum berbagi informasi. [30] Pada model bertanggung jawab secara sosial dalam literasi media digital berdasarkan hasil wawancara dengan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) diantaranya sebagai berikut:

RKD (19/02/2025) memaparkan bahwa "Seperti yang dijelaskan sebelumnya, kami menyampaikan kerjasama dengan BPBD dan para wartawan daerah." Pernyataan tersebut mendukung bahwa Badan Nasional Penanggulangan bencana bertanggung jawab pada literasi media digital sebagai langkah mitigasi bencana.

Adapun RKD (19/02/2025) menjelaskan bahwa "Dampak penerapan literasi media digital sebagai contoh penerapannya pada konten tas siap siaga bencana, seperti keperluan darurat setidaknya untuk 3 hari, antara lain: dokumen&surat berharga, uang tunai, perlengkapan untuk mandi, air mineral, obat-obat dan P3K, alat penerangan, pakaian ganti 3 hari, pluit, masker, makanan ringan tahan lama, serta ponsel dan powerbank. Infografis konten tersebut bisa diperoleh dari laman instagram BNPB. Dampak yang diperoleh seperti masyarakat mulai respon peduli siap siaga bencana yang esensial pada kolom komentar pada laman instagram BNPB Indonesia."

Kemudian RKD (19/02/2025) mengungkapkan bahwa "Perubahan sikap dan perilaku masyarakat setelah mengikuti program literasi media digital yaitu ada beberapa kejadian, seperti erupsi gunung merapi, daerah rawan erupsi. Sebelumnya mesti didampingi BNPB/BPBD. Namun sekarang sudah mandiri siap siaga. Didekat gunung merapi ada pos untuk manusia dan hewan. Walaupun masih dalam arahan kepala daerah setempat. Mereka sudah tau harus melakukan apa saja. Kemudian salah satu sekolah di Bali, di Bali itu rawan bencana banjir dan gempa bumi karena daerah pesisir. Biasanya BNPB yang mendampingi, namu sekarang sudah mandiri, sudah paham menggunakan sirine, tangga darurat, dan lain sebagainya."

Pernyataan selanjutnya oleh RKD (19/02/2025) diantaranya "Kami ada berkeinginan terkait literasi media digital yaitu, mengangkat sebuah cerita hero/lokal survivor dibanyak orang yang belum tahu. Harapan orang-orang yang selamat dari bencana, seperti bencana tsunami aceh, tsunami anyer, dan lain sebagainya untuk capture cerita motivasi bukan menjual cerita kesedihan atau kepanikan. Namun bernilai empati dan pengharapan literasi media digital budaya masyarakat."

Kemudian LA (27/02/2025) menambahkan "Terimakasih untuk syifa dan teman-teman mahasiswa atas informasi dan masukan yang diberikan, kami BNPB merasa terlibat didalamnya. Adapun konten-konten BNPB beberapa ada yang dikelola oleh mahasiswa-mahasiswa yang sedang magang menjadi host. BNPB lebih merangkul. BNPB tidak ada birokratis sama-sama lebih belajar. Kami ingin berusaha mencari informasi cerita-cerita hero lokal di Indonesia. Pemerintah belajar dari masyarakat-masyarakat di daerah."

Pada dampak penerapan literasi media digital tersebut mendeskripsikan bahwa model literasi media digital dalam ruang lingkup bertanggung jawab secara sosial sangat berpengaruh positif bagi masyarakat untuk misi kemanusiaan dan strategi mitigasi bencana.

Penerapan konteks model bertanggung jawab secara sosial ketiga informan kurang menerapkan karena ketiga informan tampak belum mengetahui langkah-langkah mitigasi bencana melalui literasi media digital yang disebarluaskan Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada laman Instagramnya.

Sehingga perlunya peningkatan kesadaran individu masyarakat secara aktif untuk meningkatkan literasi media digital, serta perlunya Kerjasama oleh instansi Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk lebih berperan aktif, inovatif, dan konsisten dalam mengembangkan literasi media digital sebagai langkah-langkah mitigasi bencana di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dari feed Instagram @bnpb_indonesia selama periode 1 Oktober 2024 hingga 18 Desember 2024, dapat disimpulkan bahwa konten yang disajikan menampilkan beberapa konten utama yaitu kegiatan BNPB, Info Bencana 60 detik, BNPB Weekly News, Kilas Sepekan dan Disaster News Update. Feed Instagram ini maksimal dalam memberikan informasi seputar kebencanaan yang beragam dan relevan, dengan tujuan memberikan informasi

kebencanaan, memberikan awareness seputar kebencanaan dan berinteraksi dengan audien secara efektif.

Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) juga memenuhi konsep literasi media digital serta menerapkan model literasi media digital pada laman Instagramnya. Namun pada realitanya, konten mitigasi bencana masih minim karena tertutup konten-konten terupdate selain yang berfokus pada mitigasi bencana, serta interaksi Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dengan audien masih rendah sehingga perlunya pengembangan konten yang berkelanjutan agar semakin variatif dan interaktif dalam meningkatkan awareness masyarakat dalam literasi media digital sebagai langkah-langkah mitigasi bencana di Indonesia.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan analisis isi konten Instagram literasi media digital dan konsep literasi media digital yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas analisis untuk mencakup periode yang lebih maksimal,serta membandingkan performa media sosial lainnya untuk mendapat pemahaman yang lebih komprehensif terkait interaksi dan respon audien;
2. Bagi Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dapat mengeksplorasi pengembangan strategi konten inovatif dan kreatif dalam mengemas pesan mitigasi bencana agar lebih ringan dan mudah dipahami masyarakat, serta edukasi cara pelaporan kebencanaan lebih aktif;
3. Bagi Lembaga Pemerintah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dapat meningkatkan literasi media digital dan konsep literasi media digital serta evaluasi berkala kepada respon masyarakat terkait konten-konten yang telah disebarluaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Y. E. Al, "Histori Bencana dan Penanggulangannya di Indonesia Di Tinjau Dari Perspektif Keamanan Nasional," *Journal of Science Education*, vol. 5, no. 2, pp. 180-187, 2021.
- S. d. Mayangsari, " "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers", " <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common>, vol. Volume 5 Nomor 2, p. 119, 2021.
- BMKG, "Climate Early Warning System," BMKG, 1 Oktober - 18 Desember Oktober - Desember 2024. [Online]. Available: <https://cews.bmkg.go.id/enso-tentang.php>. [Accessed 18 Desember 2024].
- BNPB, "Geoportal Data Bencana Indonesia," BNPB, 1 Oktober-18 Desember Oktober-Desember 2024. [Online]. Available: <https://gis.bnpb.go.id/>. [Accessed 18 Desember 2024].
- K. Online, "Pengertian statis menurut KBBI," kbbi, [Online]. Available: <https://kbbi.web.id/statis.html>. [Accessed 18 Desember 2024].
- B. K. Bandung, "Pengertian Mitigasi," BPBD Kab.Bandung, [Online]. Available: <https://bpbd.bandungkab.go.id/post/pengertian-mitigasi>. [Accessed 18 Desember 2024].
- e. a. Oktaria, "Pembelajaran Mitigasi Bencana Berbasis Literasi Informasi untuk Meningkatkan Disaster Self Awareness AUD," *Obsesi*, vol. Volume 7, no. Issue 2, DOI: 10.31004/obsesi.v7i2.3430, pp. Pages 2109-2122, 2023.
- I. e. al, ""Literasi Digital Informasi Kebencanaan Selama Erupsi Gunung Semeru pada Perempuan Terdampak di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur", " *Aspirasi*, vol. Volume 15, no. ISSN: 2614-5863 (electronic) <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v15i1.4179>, p. 1, 2024.
- A. Gelgel, "Gelgel, Amanda (2020)., "Media Sosial dan Literasi Kebencanaan di Bali", " *Interaksi: Jurnal ilmu Komunikasi*, vol. Vol. 9, no. ISSN 2548-4907 (online) <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi>, pp. 19 - 30, Juni 2020.
- e. a. Arifianto, "Film Sebagai Literasi Bencana," *Jurnal IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, dan Media Baru*, vol. Vol. 15, no. Edisi Maret DOI: 10.52290/i.v15i1.139, p. No. 1, 2024.
- E. A. Pratiwi, ""Literasi Komunikasi Masyarakat Dalam Kewaspadaan Bencana Banjir (Studi Pada Kegiatan Badan Penagulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Kendari), " *Jurnal*

- Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, vol. Volume 2, no. 2, pp. 102-114 , 2022.
- Milyane, "Literasi Media Digital", Kab. Bandung: Widina Media Utama, 2023.
- Fatmawati, MODEL LITERASI MEDIA, Pendekatan Local Wisdom Masyarakat Melayu, Hal 5-10, Banyumas, Jawa Tengah: CV. Amerta Media, 2021.
- H. J. E. Afif, "El Afif H.J., (2025), "Mengembangkan Konten Edukatif dan Inovatif Sebagai Strategi Menghadapi Tantangan Literasi di Era Digital'," Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 22 Juli 2024. [Online]. Available: https://www.setneg.go.id/baca/index/mengembangkan_konten_edukatif_dan_inovatif_sebagai_strategi_menghadapi_tantangan_literasi_di_era_digital . [Accessed 2025 Januari 20].
- S. Priyanto, "Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ulang," Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis , vol. Vol. 2, no. 1, p. 60, 2021.
- M. Pratiwi, "Perbedaan Theoretical Framework Dan Conceptual," Jurnal I D E A L O G , Ide dan Dialog Indonesia., vol. 7, no. 2, doi.org/10.25124idealog.v7i2.5014, 2022.
- Z. Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, Makassar, Sulawesi Selatan: CV. Syakir Media Press, 2021.
- N. Sitasari, "Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif," Forum Ilmiah , vol. 19, no. 1, 2022.
- Sa'adah et al., "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data," Jurnal Al'Adad, vol. 1, no. 2, pp. 54-64, 2022.
- H. d. Setiana, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat (UPTD PUSKESMAS) Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya," Journal of Innovation Research and Knowledge, vol. 2, no. 8, 2023.
- Y. &. Ritonga, "Analisis Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi di Kelas III SD Tiranus Pondok Kopi," Journal on Education, vol. 05, no. 03, pp. 7130-7137, 2023.
- P. B. P. Keuangan, "Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan," BPK RI, 2008. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Download/258769/No.%203%20Tahun%202008.pdf>. [Accessed 2 20 2025].
- R. E. Al, ""Tinjauan Etnolinguistik: Makna Kultural Dalam Tradisi “Sranan” Sebagai Wujud Kearifan Lokal Masyarakat Petani Pegunungan Di Kebumen", " Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) , vol. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>, pp. ISBN: 978-623-94874-0-9, 2020.
- Imam, "Psikologi UMA," Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, 30 08 2022. [Online]. Available: <http://www.psikologi.uma.ac.id/kognitif-adalah-aktivitas-mental-ini-pengertian-dan-fungsinya/>. [Accessed 01 03 2025].
- KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Online," [Online]. Available: <https://kbbi.web.id/konstruktif.html>. [Accessed 01 03 2025].
- Devianty, "Membangun Bahasa Komunikatif Untuk Anak Usia Dini," vol. IX, no. ISSN: 2086-4205, p. 2, 2019.
- A. E. Al, "Studi Komparasi Kepercayaan Diri (Self Confidance) Siswa yang Mengalami Verbal Bullying dan Yang Tidak Mengalami Verbal Bullying di Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu , vol. 5, no. e-ISSN 2580-1147, p. 5, 2021.
- R. E. Al, "Kreatifitas dan Inovasi Pembelajaran dalam Pengembangan Kreatifitas Melalui Imajinasi, Musik, dan Bahasa," Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran , Vols. 1,4, no. ISSN: 2087-9490 EISSN: 2597-940X, pp. 89-96, 2023.
- R. E. Al, ""Review: BERPIKIR KRITIS", " Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi, no. <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/semnaspbio>, 2019.
- A. &. Sitorus, "Plato dan Media Sosial: Etika, Pengetahuan, dan Tanggung Jawab dalam Penyebaran Informasi," Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS), Vols. Vol 3, No.3, no. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1257>, pp. 734-738, 2023.